## **RINGKASAN**

## POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO

Laporan Tugas Akhir, Juni 2024

Putu Febriyanti: 2115471063

Asuhan Kebidanan Remaja Dengan Dismenore Primer di TPMB Wayan Zetriasih Desa

Warga Indah Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang

Xv + 62 halaman + 6 tabel + 5 gambar + 5 lampiran

## **RINGKASAN**

Remaja seringkali mengalami dismenore atau nyeri haid, dari data yang diperoleh di PMB Bdn. Wayan Zetriasih, terdapat 12 dari 82 remaja yang mengalami nyeri haid saat menstruasi pada Tahun 2023. Pada tanggal 29 Maret 2024, dilakukan pengkajian terhadap Nn.A umur 14 tahun, didapatkan hasil tanda-tanda vital dalam batas normal, masalah yang dialami adalah nyeri perut bagian bawah, punggung dan mual, tanpa disertai adanya kelainan atau penyakit pada panggul, dan hasil *Numerical Rating Scale* adalah 6, sehingga ditegakkan diagnosa pada Nn.A mengalami dismenore primer. Rencana asuhan yang diberikan yaitu edukasi nutrisi, edukasi personal hygiene, edukasi aktifitas fisik, pemberian tablet fe dan terapi dengan pemberian minum air jahe serta kompres air hangat dan air dingin selama 3 hari sebanyak 6 kali.

Pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Nn.A selama 3 hari, dari tanggal 29 maret 2024-31 maret 2024, yaitu memberikan edukasi mengenai konsumsi makanan yang sesuai dengan pedoman gizi seimbang, edukasi *personal hygiene*, edukasi mengenai aktifitas fisik pada remaja upaya meringankan terjadinya dismenore pada setiap siklus, konsumsi tablet fe 1x1 yang mengandung ferrous fumarate 60 mg, asam folat 400 mcg, pemberian minum air jahe 2x1 sebanyak 200ml, yang mengandung zat anti radang yang sama efektifnya dengan asam mefenamat dan ibuprofen, serta melakukan kompres air hangat yang memberikan sensasi vasodilatasi dan kompres air dingin yang memberikan sensasi vasokonstriksi.

Evaluasi asuhan kebidanan pada Nn.A umur 14 tahun dengan dismenore primer, yang telah dilakukan kunjungan selama 3 hari, yaitu kunjungan awal pada tanggal 29 maret 2024, skala nyeri berkurang menjadi 3. Kunjungan hari kedua pada tanggal 30 maret 2024, skala nyeri berkurang menjadi 1. Pada kunjungan terakhir dihari ketiga pada tanggal 31 maret 2024 didapat hasil skala nyeri 0, disarankan pasien untuk minum air jahe atau kompres hangat dingin, jika saat menstruasi masih merasakan nyeri.

Berdasarkan asuhan yang telah dilaksanakan, kejadian dismenore dapat teratasi dengan pemberian minum air jahe, kompres air hangat dan air dingin, pada para remaja yang mengalami keluhan nyeri haid, minum air jahe, kompres air hangat dan kompres air dingin dapat direkomendasikan untuk mengatasi masalah dismenore.

Kata kunci : Kesehatan Reproduksi, Dismenore Primer

Daftar bacaan : 28 (2012-2023)